KETERBUKAAN INFORMASI
KEPADA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA TRANSAKSI MATERIAL
YANG AKAN DILAKUKAN OLEH
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk. (“PERSEROAN”)

Keterbukaan Informasi dibuat dan ditujukan dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”)
sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.17/POJK.4/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasehat profesional lainnya

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK (“**Perseroan**”)

Kegiatan Usaha Utama :
Industri Non Woven (bukan Tenunan), Industri Serat Stapel Buatan, Industri Pemulihan Material Non Logam, Industri Pembuatan Bantal & Sejenisnya, Industri Furniture Lainnya dan Industri Persiapan Serat Tekstil.

Berkedudukan di:
Tangerang, Indonesia

Alamat
Kantor Pusat :
Kawasan Industri Pasar Kemis
Jl. Putera Utama No. 10,
Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis,
Kabupaten Tangerang, Banten 15560, Indonesia
Telp. : (62-21) 590-9626
Fax : (62-21) 590-3310

Situs Web : www.inocycle.com
Alamat e-mail : info@inocycle.com dan corp.secretary@inocycle.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN YANG WAJAR DAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN MENURUT KEYAKINAN TERBAIK MEREKA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-FAKTA DAN INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Tangerang pada tanggal 19 November 2026

DEFINISI

Kecuali didefinisikan lain, istilah dalam Keterbukaan Informasi ini memiliki arti sebagai berikut:

"**CIP**"	:	berarti CIP Capital Pte., Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura dan berkedudukan di Orchard Road, Singapura.
"**EBITDA**"	:	berarti laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (*Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization*).
"**Hasil Studi Kelayakan**"	:	berarti Hasil Penilaian Studi Kelayakan berupa Laporan Penilaian Objek Transaksi No 00511/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 tanggal 18 November 2026 dan Laporan Kewajaran Transaksi No 00512/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 tanggal 18 November 2026 yang disusun oleh KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan.
"**KJPP YDR**"	:	berarti Kantor Jasa Penilai Publik Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan.
"**Laporan Keuangan Perseroan**"	:	berarti Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2026.
"**Menkumham"** atau **"Menkum**"	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang saat ini disebut Menteri Hukum Republik Indonesia.
"**OJK**"	:	berarti Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun tentang Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan badan pengganti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga.
"**Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat**"	:	berarti Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara Perseroan dan CIP tertanggal 4 Agustus 2026.
"**Perseroan**"	:	berarti PT Inocycle Technology Group Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang.
"**POJK 15/2020**"	:	berarti Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.
"**POJK 17/2020**"	:	berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
"**POJK 42/2020**"	:	berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
"**PT UI**"	:	berarti PT Urecel Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang, Indonesia.
"**Rencana Perseroan**" atau "**Transaksi**"	:	Rencana Perseroan yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS adalah sebagai berikut: 1. Persetujuan atas Transaksi Material yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan perkiraan nilai transaksi lebih dari 50% ekuitas Perseroan, yaitu penjualan aset saham milik Perseroan sebesar 45,8% di PT UI; dan 2. Persetujuan atas Transaksi Material yang akan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan POJK 17/2020. Sehingga, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, Transaksi Material harus memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

		Transaksi ini akan dilakukan dengan pihak ketiga sehingga tidak mengandung benturan kepentingan maupun transaksi afiliasi.
"**Rp**" atau "**rupiah**"	:	berarti mata uang resmi Republik Indonesia.
"**RUPS**"	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (sebagaimana diubah dan diganti dari waktu ke waktu).
"**Saham yang Dijual**"	:	berarti 11.450 (sebelas ribu empat ratus lima puluh) saham yang telah ditempatkan dan disetor dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp10.035.925.000 (sepuluh miliar tiga puluh lima juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah), mewakili sekitar 45,8% (empat puluh lima koma delapan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam permodalan PT UI, yang dimiliki oleh Perseroan dan akan dijual kepada CIP.
"**Transaksi Material**"	:	berarti transaksi yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 POJK 17/2020, yaitu setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.
"**UUPM**"	:	berarti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini ("**Keterbukaan Informasi**") dibuat dalam rangka Rencana Perseroan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, yang diwajibkan untuk terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"). RUPSLB direncanakan untuk diselenggarakan pada hari Senin, 28 Desember 2026.

Pada RUPLSB terkait hanya akan terdapat satu mata acara, yaitu persetujuan atas Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan perkiraan nilai lebih dari 50% ekuitas Perseroan, yaitu penjualan aset saham milik Perseroan sebesar 45,8% di PT UI.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini. Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan serta alasan dilakukannya Transaksi tersebut. Dalam Keterbukaan Informasi ini akan dijelaskan mengenai objek Transaksi bersangkutan termasuk nilai dari Transaksi, dan para pihak yang melakukan Transaksi. Perseroan juga menyediakan data mengenai kegiatan usaha kepada pemegang saham sejak saat Pengumuman RUPSLB serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

1. PROFIL PERSEROAN

PT Inocycle Technology Group Tbk, sebelumnya PT Hilon Felt, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5018 Tambahan tanggal 20 Maret 2002.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 6 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai pernyataan keputusan pemegang saham sirkuler. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038250 tanggal 18 Januari 2022.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Entitas induk Perseroan adalah PT Samudera Industri dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sambros Invesco International, yang keduanya didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.

Nomor telepon: +62 21590 3307
Alamat e-mail: info@inocycle.com
Faksimili: +6221 590 3310

2. BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha Utama:

Industri Non Woven (bukan Tenunan), Industri Serat Stapel Buatan, Industri Pemulihan Material Non Logam, Industri Pembuatan Bantal & Sejenisnya, Industri Furniture Lainnya dan Industri Persiapan Serat Tekstil.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud di atas.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagaimana dalam Akta Pendirian Perseroan No. 118 tertanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yakni sebagai berikut:

Keterangan	Rp100/Saham		%
	Saham	Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar	3.367.500.000	336.750.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor			
PT Samudera Industri	1.200.221.900	120.022.190.000	66,38%
Sandiana Soemarko	181.625.000	18.162.500.000	10,04%
Kepemilikan Masyarakat di bawah 5%	426.375.000	42.637.500.000	23,58%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	**1.808.221.900**	**180.822.190.000**	**100%**
Saham dalam Portepel	**1.559.278.100**	**155.927.810**	

4. SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dasar hukum yang menjadi dasar pengungkapan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah Berita Acara RUPST Perseroan No. 5 tertanggal 10 Juni 2026, dibuat di hadapan Notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., dengan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Perseroan

Komisaris Utama : Jung Hyo Choi

Komisaris Independen : Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja

Direksi Perseroan

Direktur Utama : Jae Hyuk Choi

Direktur : Won Hyuk Choi

Direktur : Victor Seng Hyeok Choi

Direktur : Suhendra Setiadi

Direktur : Lee Yong Hwa

Komite Audit Perseroan

Ketua : Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja

Anggota : Wahyuningsih, S.E., M.Si, MOS

Anggota : Dade Ahmad Sudrajat, S.E., Ak, CA

Corporate Secretary Perseroan dijabat oleh Erwin Prayudi Suyudono.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 288 dan 283 orang.

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Sebagai informasi tambahan, terlampir Ikhtisar data keuangan dan informasi terkait rasio keuangan penting Perseroan, sebagai berikut :

Keterangan	2021 31 Des	2022 31 Des	2023 31 Des	2024 31 Des	2025 31 Des	2026 30 Juni
Rasio Likuiditas/ Liquidity Ratio						
Rasio Kas/ Cash Ratio	14,7%	13,7%	17,3%	10,9%	9,8%	12,3%
Rasio Lancar/ Current Ratio	84,4%	73,6%	66,7%	59,7%	57,4%	63,3%
Rasio Cepat/ Quick Ratio	46,6%	38,9%	43,0%	35,7%	33,1%	41,6%
Rasio Solvabilitas/ Solvability Ratio						
Debt Equity Ratio (DER)	1,66	2,41	2,77	2,28	2,05	1,96
Rasio Profitabilitas						
Margin Laba Usaha/ Operating Profit Margin	7,9%	-1,7%	3,5%	12,3%	4,6%	8,6%
Margin Laba Bersih/ Net Profit Margin	4,3%	-5,3%	-4,6%	7,7%	1,4%	12,8%
ROA	3,1%	-3,6%	-2,8%	4,7%	1,0%	8,1%
ROE	8,2%	-12,4%	-10,4%	15,4%	3,0%	24,0%

III. PIHAK YANG BERTRANSAKSI

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi antara lain:

1) Perseroan

2) CIP

CIP didirikan berdasarkan hukum Singapura pada tanggal 20 November 2025, dengan nomor registrasi perusahaan (Unique Entity Number) 202551683R, dan berkedudukan di 390 Orchard Road, #15-01, Palais Renaissance, Singapore 238871.

Nomor telepon: +1 212-257-5000
Alamat e-mail: info@cip-capital.com

Sesuai dengan *Business Profile* CIP yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("**ACRA**") pada tanggal 20 November 2025 ("***Business Profile***"), maksud dan tujuan

CIP adalah berusaha dalam bidang usaha perusahaan induk lainnya (*Other Holding Companies*), dengan kode 64202.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CIP pada tanggal Keterbukaan Informasi ini sesuai dengan Business Profile CIP adalah sebagai berikut:

Issued Shared Capital			
Amount	***Number of Shares***	***Currency***	***Share Type***
1	1	SGD	Ordinary
Paid-Up Capital			
Amount	***Number of Shares***	***Currency***	***Share Type***
1	1	SGD	Ordinary

Berdasarkan *Business Profile* CIP, susunan manajemen CIP yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Direktur : Chew Hew Kim (Zhou Qiujin)
Sekretaris : Yio Swee Khim (Yang Ruiqin)

IV. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI MATERIAL

Perseroan memiliki pertimbangan bisnis untuk menyepakati Transaksi, yaitu untuk mengoptimalkan portofolio investasi serta memfokuskan sumber daya dan modal pada kegiatan usaha inti (*core business*) Perseroan di bidang daur ulang dan produk daur ulang serta investasi yang dinilai memiliki nilai strategis. Selain itu, Transaksi ini bertujuan untuk memperoleh penerimaan dana dari penjualan saham yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk mendukung kebutuhan modal kerja, pemenuhan kewajiban keuangan, serta memperkuat posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Melalui pelaksanaan Transaksi ini, Perseroan akan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar dalam mengalokasikan sumber daya sesuai prioritas dan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

V. PENGARUH TRANSAKSI TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Pelaksanaan Transaksi tidak berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan maupun memberikan dampak negatif pada pendapatan dan biaya kegiatan usaha utama Perseroan. Transaksi berpotensi memberikan tambahan likuiditas bagi Perseroan melalui penerimaan dana hasil Transaksi.

VI. RINGKASAN LAPORAN PENILAI ATAS OBJEK TRANSAKSI

Perseroan telah menunjuk KJPP YDR sebagai pihak independen untuk memberikan penilaian terhadap 45,8% saham PT UI, berdasarkan Proposal Penawaran KJPP YDR Nomor: 01/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 tanggal 1 Juli 2026.

Ringkasan Laporan Penilaian

Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian atas objek Transaksi yang dituangkan dalam Laporan No. 00511/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 tanggal 18 November 2026:

1. Pihak Yang Bertransaksi

Pihak yang bertransaksi dalam rencana transaksi divestasi/pelepasan 45,80% saham PT UI kepemilikan Perseroan adalah perseroan sebagai pihak penjual dan CIP sebagai calon pembeli.

2. Objek Penilaian

Objek Penilaian dalam rencana transaksi ini adalah 45,80% saham PT UI kepemilikan Perseroan dengan tanggal penilaian 30 Juni 2026.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penilaian ini adalah memberikan pendapat Nilai Pasar atas objek Penilaian per 30 Juni 2026. Penilaian dilakukan untuk keperluan Rencana Transaksi Jual Beli yaitu divestasi/pelepasan saham serta tidak dimaksudkan untuk tujuan lain

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Laporan ini disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh INOV dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
3. Dalam menyusun laporan ini, KJPP YDR mengandalkan kebenaran dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Pemberi Tugas dan/atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan. KJPP YDR tidak terlibat dan tidak melakukan audit ataupun verifikasi atas informasi yang disediakan tersebut.
4. Laporan ini ditujukan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pengguna laporan untuk tujuan menentukan nilai pasar atas 45,80% Saham PT UI untuk kepentingan rencana transaksi yaitu divestasi/pelepasan saham.
5. KJPP YDR tidak memiliki kepentingan atau hal-hal lainnya yang dapat menyebabkan KJPP YDR memberikan pendapat yang bias sehubungan dengan informasi yang dibahas dalam laporan ini.
6. Pemberi Tugas telah membebaskan KJPP YDR dari setiap klaim yang dapat dan akan timbul dari kesalahan ataupun kekurangan data dan atau informasi yang disediakan oleh Pemberi Tugas, konsultan atau pihak ketiga, kepada KJPP YDR dalam penyusunan laporan ini Pemberi Tugas menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penilaian saham telah diungkapkan seluruhnya kepada KJPP YDR dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
7. KJPP YDR berhak untuk melakukan revisi atas laporan yang telah disampaikan, jika dikemudian hari ditemukan data-data dan informasi penting yang dapat berdampak material terhadap analisis penilaian yang telah dilakukan.
8. KJPP YDR tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subjek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya.
9. Laporan yang dihasilkan tidak untuk konsumsi publik. Selanjutnya kami menegaskan bahwa laporan ini bersifat rahasia kepada Pemberi Tugas sesuai dengan keperluan yang tertulis dalam laporan ini.
10. Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat dan laporan ini telah disusun sesuai dengan KEPI dan SPI.
11. KJPP YDR bertanggungjawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir yang dihasilkan sesuai dengan prosedur penilaian yang dilakukan
12. KJPP YDR telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari Pemberi Tugas.
13. Laporan KJPP YDR hanya berkaitan dengan Objek Penilaian dan tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya bahan pertimbangan bagi pengguna laporan sehubungan dengan rencana menentukan nilai pasar atas 45,80% saham PT UI untuk kepentingan rencana transaksi yaitu divestasi/pelepasan kepemilikan saham.
14. Selain dari pada nilai atas Objek Penilaian, KJPP YDR tidak memberikan rekomendasi lain atas nilai 45,80% saham PT UI.
15. Tanda tangan pimpinan dan cap perusahaan yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya laporan penilaian yang terlampir.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan dan metodologi yang digunakan dalam penilaian adalah pendekatan pendapatan dengan metodologi Discounted Cash Flow (DCF) dan Pendekatan Pasar dengan metode Guideline Publicly Traded Company (GPTC). Selanjutnya KJPP melakukan rekonsiliasi untuk mendapatkan kesimpulan nilai dengan pembobotan sebesar 75% pada pendekatan pendapatan dan sebesar 25% pada pendekatan pasar.

6. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis perhitungan yang kami lakukan dengan menggunakan pendekatan dan metode penilaian diatas dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang memengaruhi nilai, maka menurut pendapat kami Nilai Pasar atas 45,80% Saham PT UI kepemilikan Perseroan per tanggal penilaian 30 Juni 2026 adalah sebesar:

Rp258.161.428.879,-
(dua ratus lima puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta empat ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah)

Selain daripada opini nilai di atas, KJPP YDR tidak memberikan saran atau rekomendasi lain berkaitan dengan rencana transaksi yaitu divestasi/pelepasan 45,80% saham PT UI.

VII. RINGKASAN LAPORAN PENILAI ATAS PENDAPAT KEWAJARAN

Perseroan telah menunjuk KJPP YDR sebagai pihak independen untuk memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi, berdasarkan Proposal Penawaran KJPP YDR Nomor: 02/YDR-B/PNR-BV/VII/2026 tanggal 1 Juli 2026. KJPP YDR telah memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 921/KM.1/2016 tertanggal 2 September 2016 dengan Nomor Izin Usaha 2.16.0138. Penilai Publik yang bertanggung jawab atas sekaligus menandatangani Laporan Pendapat Kewajaran adalah Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., CA, MAPPI (Cert.) dengan Nomor Izin Penilai Publik No. B-1.13.00370 serta terdaftar sebagai Penilai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor STTD OJK No. KEP-1182/KS.13/2026.

KJPP YDR menyatakan bertindak secara independen tanpa adanya konflik kepentingan serta tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran
Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana Transaksi Jual Beli Saham Bersyarat oleh Perseroan kepada CIP yang dituangkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi Divestasi/Pelepasan 45,8% Saham PT UI milik Perseroan No. 00512/2.0138-00/BS/04/0370/1/XI/2026 tanggal 18 November 2026:

1. Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi antara lain:
1) Perseroan;
2) CIP; dan
3) PT UI

2. Objek Penilaian

Objek analisis dari penilaian sebagaimana tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran adalah Transaksi sehubungan dengan pelepasan saham pada PT UI milik Perseroan sebanyak 45,8%.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan dari penilaian adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas rencana divestasi/pelepasan 45,8% saham pada PT UI milik Perseroan. Laporan Pendapat Kewajaran diberikan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK 17/2020, POJK 42/2020 dan tidak untuk perpajakan, perbankan, serta transaksi Perseroan lainnya.

4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran adalah sebagai berikut:

1) Laporan Pendapat Kewajaran disusun dengan asumsi bahwa tidak terdapat perubahan atas kondisi persyaratan sejak tanggal diterbitkannya Laporan Pendapat Kewajaran.
2) Laporan Pendapat Kewajaran disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan rencana

transaksi yang akan dilakukan setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran diterbitkan paling lambat 31 Desember 2026.

3) Laporan Pendapat Kewajaran harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat kewajaran.
4) KJPP YDR mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya seluruh transaksi dalam rencana transaksi, tidak terjadi perubahan apa pun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan pendapat kewajaran. KJPP YDR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran.
5) Laporan Pendapat Kewajaran bersifat *non-disclaimer opinion*, KJPP YDR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.
6) Laporan Pendapat Kewajaran disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
7) Laporan Pendapat Kewajaran bertanggung jawab atas pelaksanaan analisis kewajaran proyeksi keuangan yang telah disiapkan Perseroan.
8) KJPP YDR bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.
9) Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat memengaruhi operasional Perseroan.
10) KJPP YDR telah memperoleh informasi atas status hukum objek pendapat kewajaran dari Perseroan.

Adapun kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran adalah sebagai berikut:

1) KJPP YDR tidak melakukan proses *due diligence* terhadap entitas atau pihak-pihak yang melaksanakan rencana transaksi.
2) Dalam melaksanakan analisis, KJPP YDR mengasumsikan keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi lainnya yang diberikan kepada KJPP YDR oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakikatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan.
3) KJPP YDR juga berpegang pada surat pernyataan (*representation letter*) dari Perseroan atas penugasannya untuk mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran, bahwa Perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Laporan dan sepanjang pengetahuan Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.
4) Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana transaksi dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat dari KJPP YDR secara material. Oleh karenanya, KJPP YDR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Laporan Pendapat Kewajaran kami dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.
5) Jasa yang diberikan oleh KJPP YDR kepada Perseroan dalam kaitannya dengan rencana transaksi ini hanya merupakan pemberian pendapat kewajaran atas rencana transaksi yang akan dilakukan dan bukan jasa audit, akuntansi atau perpajakan. KJPP YDR tidak melakukan keabsahan rencana transaksi dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan dari transaksi tersebut.
6) KJPP YDR tidak melakukan audit ataupun uji tuntas secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh Perseroan, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian, KJPP YDR tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.
7) Laporan Pendapat Kewajaran disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya.
8) Dengan ini KJPP YDR menyatakan bahwa penugasannya tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar tujuan penilaian yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap tujuan penilaian, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari tujuan penilaian.
9) Mengingat bahwa ada kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal Laporan

Pendapat Kewajaran dengan pelaksanaan rencana transaksi, maka kesimpulan laporan yang diinformasikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran, hanya berlaku apabila tidak ada perubahan signifikan yang akan berdampak material terhadap kewajaran dari Transaksi Perseroan. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan Pemerintah Indonesia setelah tanggal penilaian. Bila mana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka Laporan Pendapat Kewajaran atas rencana transaksi ini mungkin berbeda.

5. Metodologi Pengkajian dalam Pendapat Kewajaran

Dalam menilai kewajaran rencana transaksi, KJPP YDR menggunakan metodologi analisis sebagai berikut:

a. Analisis Rencana Transaksi

i) Identifikasi Para Pihak yang Terlibat, antara lain:

Penjual
PT Inocycle Technology Group Tbk.

Pembeli
CIP Capital Pte., Ltd.

Perseroan yang Sahamnya Diperjualbelikan
PT Urecel Indonesia.

ii) Analisis Hubungan Antar Para Pihak

Pengujian hubungan antara para pihak dilakukan dengan mengacu pada parameter hubungan afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020, yang mencakup kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, hubungan pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pengendali yang sama, serta hubungan dengan pemegang saham utama.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap para pihak yang melakukan Transaksi, tidak terdapat hubungan afiliasi antara para pihak. Adapun hasil pengujian berdasarkan masing-masing parameter adalah sebagai berikut:

Parameter	Penjual	Pembeli
	Perseroan	CIP
Kesamaan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Pengendali langsung dan/atau tidak langsung yang sama	Tidak ada	Tidak ada
Hubungan pengendalian secara tidak langsung	Tidak ada	Tidak ada

Dari analisis yang dilakukan, yang rencana transaksi merupakan kategori transaksi dengan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

iii) Persyaratan dari Perjanjian atas Rencana Transaksi

Rencana transaksi didasarkan pada Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang mengatur kesepakatan antara Perseroan dan CIP untuk melaksanakan jual beli dan pengalihan saham PT UI sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak. Lingkup perjanjian mencakup pelaksanaan jual beli dan pengalihan kepemilikan 11.450 saham PT UI, atau sekitar 45,80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor, dengan nilai nominal keseluruhan sebesar

Rp10.035.925.000, dari Perseroan kepada CIP. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, pengalihan saham dilaksanakan pada saat penutupan transaksi setelah terpenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan atau setelah persyaratan tersebut dikesampingkan sesuai ketentuan perjanjian.

Nilai Transaksi yang direncanakan adalah sebesar Rp260.000.000.000 atau setara dengan 71,1% dari total ekuitas Perseroan per 30 Juni 2026. Dengan demikian, Transaksi memenuhi unsur transaksi material karena nilai transaksi mencapai 20% atau lebih dari total ekuitas, sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Penyerahan atas objek Transaksi dilaksanakan pada tanggal penutupan transaksi melalui serangkaian tindakan administratif dan korporasi yang diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat.

iv) Analisis Manfaat dan Risiko Rencana Transaksi

Manfaat yang diharapkan bagi Perseroan atas Transaksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Divestasi atas 45,8% saham PT UI yang dimiliki oleh Perseroan diharapkan dapat membantu Perseroan mengoptimalkan portofolio investasi dan memfokuskan sumber daya pada kegiatan usaha serta investasi yang dinilai lebih strategis bagi Perseroan.
2) Transaksi diharapkan dapat menghasilkan penerimaan dana dari penjualan saham yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan memperkuat kondisi keuangan Perseroan.
3) Dengan dilaksanakannya Transaksi, Perseroan diharapkan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengalokasikan sumber daya keuangan sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis Perseroan.

Risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dari transaksi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Setelah Transaksi dilaksanakan, Perseroan tidak lagi memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari operasional PT UI atas kepemilikan saham yang dialihkan, termasuk potensi dividen dan kenaikan nilai investasi pada masa mendatang.
2) Nilai ekonomis saham dapat berubah seiring dengan perkembangan kondisi keuangan PT UI, prospek industri, dan kondisi pasar. Oleh karena itu, terdapat risiko bahwa nilai transaksi yang disepakati berbeda dari nilai yang mungkin diperoleh apabila saham dipertahankan atau dialihkan pada waktu yang berbeda.
3) Pelaksanaan Transaksi dapat menghadapi kendala administratif, hukum, atau pemenuhan persyaratan transaksi yang berpotensi memengaruhi waktu penyelesaian transaksi.

b. Analisis Kualitatif

Transaksi dilakukan guna menunjang kegiatan operasional bisnis Perseroan. Sebagai tindak lanjut, KJPP YDR telah melakukan analisis komprehensif secara kualitatif atas kegiatan usaha Perseroan baik secara domestik maupun global. Adapun analisis tersebut juga mencakup tinjauan ekonomi makro serta analisis industri dan bisnis.

Transaksi yang dilakukan Perseroan merupakan salah satu langkah pengelolaan portofolio investasi Perseroan. Dari sisi keuntungan, transaksi divestasi berpotensi memberikan tambahan likuiditas melalui penerimaan dana hasil penjualan saham serta memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam mengalokasikan sumber daya dan mengelola portofolio investasinya berdasarkan prioritas bisnis yang ditetapkan oleh manajemen. Di sisi lain, Transaksi tersebut menyebabkan Perseroan melepaskan hak ekonomi yang melekat pada kepemilikan saham PT UI, termasuk potensi bagian laba, penerimaan dividen, serta manfaat ekonomi dari peningkatan nilai investasi pada masa mendatang. Oleh karena itu, evaluasi transaksi juga perlu mempertimbangkan kontribusi investasi tersebut terhadap kinerja

keuangan Perseroan sebelum divestasi serta potensi manfaat ekonomi yang tidak lagi diperoleh setelah transaksi efektif dilaksanakan.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari Perseroan, tidak terdapat pengaruh terhadap biaya maupun pendapatan dari kegiatan usaha utama Perseroan sehubungan dengan rencana Transaksi, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan, karena investasi pada PT UI dicatat sebagai entitas asosiasi.

Selain itu, tidak terdapat faktor-faktor lain yang relevan dan material yang timbul dari Transaksi, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran. Berdasarkan informasi Perseroan, proses pengambilan keputusan atas Transaksi dilakukan setelah melalui proses dan sesuai dengan prosedur internal Perseroan serta tunduk pada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

c. Analisis Kuantitatif, berupa:

i) Analisis Keuangan Historis Perseroan

Jumlah penjualan Perseroan selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, jumlah penjualan Perseroan meningkat dari Rp633,30 miliar menjadi Rp691,53 miliar pada tahun 2022. Kemudian, pada tahun 2023, jumlah penjualan Perseroan menurun sebesar 10,33% menjadi Rp620,10 miliar, sebelum kembali meningkat menjadi Rp629,02 miliar pada tahun 2024 dan Rp682,50 miliar pada tahun 2025. Sampai dengan 30 Juni 2026, jumlah penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp342,18 miliar.

Dari sisi laba rugi, periode 2021-2025 juga menunjukkan tren yang berfluktuasi. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp50,11 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp11,65 miliar. Selanjutnya, pada tahun 2023, Perseroan kembali mencatat laba usaha sebesar Rp20,92 miliar dan meningkat secara signifikan pada tahun 2024 menjadi Rp77,24 miliar. Pada tahun 2025, laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 59,47% menjadi Rp31,30 miliar. Sementara itu, sampai dengan 30 Juni 2026, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp29,38 miliar.

Dari sisi aset, komponen utama aset lancar Perseroan terdiri dari piutang usaha, persediaan, serta kas dan setara kas. Sementara itu, aset tidak lancar terutama terdiri dari aset tetap, piutang pihak berelasi non-usaha, serta investasi pada entitas asosiasi. Adapun liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek, yang terutama mencakup utang pajak jangka pendek, utang bank dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, serta utang usaha, dan liabilitas jangka panjang yang terutama mencakup utang bank dan pinjaman jangka panjang lainnya serta liabilitas imbalan pascakerja.

Jumlah ekuitas Perseroan secara konsolidasi mengalami penurunan dari Rp334,72 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp264,81 miliar pada tahun 2023, sebelum meningkat menjadi Rp313,07 miliar pada tahun 2024 dan Rp321,60 miliar pada tahun 2025. Per 30 Juni 2026, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp365,52 miliar.

ii) Analisis Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan

Analisis Terhadap Laporan Posisi Keuangan

- Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp260,00 Milliar dari transaksi divestasi/pelepasan saham.

- Aset tidak lancar menurun menjadi Rp580,53 Milliar karena berkurangnya Investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp77,69 Milliar yaitu penghapusan nilai buku tercatat investasi pada PT UI.
- Secara keseluruhan Utang Pajak meningkat sebesar Rp20,57 Milliar yang antara lain timbul dari capital gain atas divestasi/pelepasan saham PT UI.
- Harga perolehan investasi pada PT UI adalah sebesar Rp10,04 Milliar sehingga Laba Fiskal dari divestasi adalah sebesar Rp249,96 Milliar.
- Ekuitas meningkat sebesar Rp161,73 Milliar dari sebelumnya Rp365,52 Milliar menjadi Rp527,25 Milliar,

Analisis Terhadap Laporan Laba Rugi

- Perseroan mencatat adanya Laba pelepasan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp182,31 Milliar.
- Secara keseluruhan pajak kini meningkat sebesar Rp20,57 Milliar yang antara lain timbul dari adanya capital gain dari transaksi divestasi/pelepasan saham PT UI.
- Laba rugi tahun berjalan meningkat sebesar Rp 161,73 Milliar.

Analisis Terhadap Laporan Arus Kas

- Arus kas aktivitas operasi tidak mengalami perubahan.
- Arus kas aktivitas investasi meningkat sebesar Rp260,00 Milliar dari transaksi penerimaan dana hasil divestasi/pelepasan saham PT UI.
- Arus kas aktivitas pendanaan tidak mengalami perubahan.
- Saldo kas akhir mengalami peningkatan sebesar Rp260,00 Milliar,

iii) Analisis Terhadap Proyeksi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tanpa dan Dengan Transaksi

Analisis terhadap Proyeksi Laporan keuangan tanpa transaksi

Laporan posisi keuangan

- Aset Lancar 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp401,76 Milliar meningkat menjadi Rp430,70 Milliar pada tahun 2027, dan terus tumbuh menjadi Rp584,40 Milliar di tahun 2030. Secara keseluruhan aset lancar Desember 2026 sampai dengan 2030 meningkat sebesar 45,46% atau secara CAGR meningkat sebesar 9,82%.
- Aset Tidak lancar 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp640,15 Milliar meningkat menjadi Rp670,99 Milliar pada tahun 2027, dan terus tumbuh menjadi Rp793,07 Milliar di tahun 2030. Secara keseluruhan aset tidak lancar Desember 2026 sampai dengan 2030 meningkat sebesar 23,89% atau secara CAGR meningkat sebesar 5,50%.
- Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp651,57 Milliar menurun menjadi Rp646,96 Milliar pada tahun 2027. dan di akhir tahun 2030 sebesar Rp656,97 Milliar. Secara keseluruhan Liabilitas Jangka pendek relatif stabil pada kisaran Rp646,96 Milliar sampai Rp656,97 Milliar.
- Liabilitas Jangka Panjang 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp13,93 Milliar dan menurun menjadi Rp12,61 Milliar pada tahun 2027. Dan 2028 sampai dengan 2030 stabil sebesar Rp6,57 Milliar.
- Ekuitas pada 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp376,40 Milliar dan meningkat menjadi Rp442,13 Milliar pada tahun 2027, dan terus tumbuh menjadi Rp713,92 Milliar di tahun 2030. Secara keseluruhan ekuitas Desember 2026 sampai dengan 2030 meningkat sebesar 89,67% atau secara CAGR meningkat sebesar 17,35%.

Laporan Laba Rugi

- Penjualan pada 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp715,44 Milliar dan meningkat menjadi Rp778,77 Milliar pada tahun 2027, dan terus tumbuh menjadi Rp1.057,02 Milliar pada tahun 2030. Secara keseluruhan Penjualan pada 31 Desember 2026 sampai dengan 2030 meningkat sebesar 47,75% atau secara CAGR meningkat sebesar 10,25%.
- Laba Komprehensif pada 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp54,81 Milliar dan meningkat menjadi Rp65,72 Milliar, dan terus tumbuh menjadi Rp101,10 Milliar di tahun 2030. Secara keseluruhan laba komprehensif 31 Desember 2026 sampai dengan 2030 tumbuh sebesar 84,46% atau secara CAGR meningkat sebesar 16,54%.

Laporan Arus Kas

- Arus Kas dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2026 diproyeksikan negatif sebesar Rp7,10 Milliar dan positif sebesar Rp14,86 Milliar di tahun 2027. Pada 2028 kembali positif sebesar Rp18,97 Milliar, positif sebesar Rp23,16 Milliar tahun 2029 dan positif sebesar Rp27,77 Milliar pada tahun 2030.
- Arus kas dari aktivitas investasi pada 31 Desember 2026 sampai dengan 2030 negatif sebesar Rp10,00 Milliar yang merefleksikan rencana pembelanjaan modal yang konsisten di Rp10,00 Milliar per tahun.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2026 diproyeksikan positif sebesar Rp5,71 Milliar, dan negatif Rp8,67 Milliar di tahun 2027, dan kembali negatif sebesar Rp6,04 Milliar di tahun 2028. Selanjutnya di tahun 2029 dan tahun 2030 arus kas dari aktivitas pendanaan adalah nol. Arus kas negatif dari aktivitas pendanaan merefleksikan pembayaran utang.

Analisis terhadap Proyeksi Laporan keuangan dengan transaksi

Laporan posisi keuangan

- Aset Lancar 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp644,67 Milliar meningkat menjadi Rp673,62 Milliar pada tahun 2027, dan terus tumbuh menjadi Rp827,31 Milliar di tahun 2030. Secara keseluruhan aset lancar Desember 2026 sampai dengan 2030 meningkat sebesar 28,33% atau secara CAGR meningkat sebesar 6,43%.
- Aset Tidak lancar 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp545,26 Milliar menurun menjadi Rp517,70 Milliar pada tahun 2027, dan turun menjadi Rp490,144 pada tahun 2028, turun menjadi Rp462,59 Milliar di tahun 2029 dan turun menjadi Rp435,03 Milliar di tahun 2030. Penurunan aset tidak lancar utamanya disebabkan karena akumulasi depresiasi aset tetap.
- Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp651,57 Milliar menurun menjadi Rp646,96 Milliar pada tahun 2027. dan di akhir tahun 2030 sebesar Rp656,97 Milliar. Secara keseluruhan Liabilitas Jangka pendek relatif stabil pada kisaran Rp646,96 Milliar sampai Rp656,97 Milliar.
- Liabilitas Jangka Panjang 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp13,93 Milliar dan menurun menjadi Rp12,61 Milliar pada tahun 2027. Dan 2028 sampai dengan 2030 stabil sebesar Rp6,57 Milliar.
- Ekuitas pada 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp524,43 Milliar dan meningkat menjadi Rp531,75 Milliar pada tahun 2027, dan terus tumbuh menjadi Rp598,78 Milliar di tahun 2030. Secara keseluruhan ekuitas Desember 2026 sampai dengan 2030 meningkat sebesar 14,18% atau secara CAGR meningkat sebesar 3,37%.

Laporan Laba Rugi

- Penjualan pada 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp715,44 Milliar dan meningkat menjadi Rp778,77 Milliar pada tahun 2027, dan terus tumbuh menjadi Rp1.057,02 Milliar pada tahun 2030. Secara keseluruhan Penjualan pada 31

Desember 2026 sampai dengan 2030 meningkat sebesar 47,75% atau secara CAGR meningkat sebesar 10,25%.

- Laba Komprehensif pada 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp202,83 Milliar dan turun menjadi Rp7,32 Milliar, dan terus tumbuh menjadi Rp14,51 Milliar di tahun 2028, dan terus tumbuh hingga mencapai Rp30,45 Milliar di tahun 2030.

Laporan Arus Kas

- Arus Kas dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2026 diproyeksikan sebesar Rp235,82 Milliar dan turun menjadi Rp14,86 Milliar di tahun 2027. Pada 2028 kembali positif sebesar Rp18,97 Milliar, positif sebesar Rp23,16 Milliar tahun 2029 dan positif sebesar Rp27,77 Milliar pada tahun 2030.
- Arus kas dari aktivitas investasi pada 31 Desember 2026 sampai dengan 2030 negatif sebesar Rp10,00 Milliar yang merefleksikan rencana pembelanjaan modal yang konsisten di Rp10,00 Milliar per tahun.
- Arus kas dari aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2026 diproyeksikan positif sebesar Rp5,71 Milliar, dan negatif Rp8,67 Milliar di tahun 2027, dan kembali negatif sebesar Rp6,04 Milliar di tahun 2028. Selanjutnya di tahun 2029 dan tahun 2030 arus kas dari aktivitas pendanaan adalah nol. Arus kas negatif dari aktivitas pendanaan merefleksikan pembayaran utang.

iv) Analisis Inkremental Keuangan

Analisis inkremental keuangan atas Transaksi Perseroan dilakukan untuk mengukur nilai tambah dari Transaksi Perseroan dengan membandingkan proyeksi tanpa dan dengan Transaksi Perseroan untuk periode 2026 sampai dengan 2030.

Laporan Posisi Keuangan

- Dengan adanya Rencana Transaksi, kas dan setara kas Perseroan meningkat sebesar Rp242,92 Milliar pada tahun 2026, dari Rp51,37 Milliar sebelum transaksi menjadi Rp294,29 Milliar setelah transaksi. Di sisi lain, nilai investasi pada entitas asosiasi setelah transaksi diproyeksikan sebesar Rp984,21 Milliar selama periode 2026–2030, dibandingkan dengan proyeksi sebelum transaksi yang meningkat dari Rp95,87 Milliar pada tahun 2026 menjadi Rp359,03 Milliar pada tahun 2030.
- Secara keseluruhan, Rencana Transaksi memberikan dampak terhadap total aset Perseroan. Pada tahun 2026, total aset meningkat dari Rp1.041,91 Milliar sebelum transaksi menjadi Rp1.189,93 Milliar setelah transaksi. Namun, pada tahun 2030, total aset setelah transaksi diproyeksikan sebesar Rp1.262,34 Milliar lebih rendah dibandingkan dengan Rp1.377,47 sebelum transaksi.
- Total ekuitas Perseroan meningkat pada tahun 2026 dari Rp376,40 Milliar menjadi Rp524,43 Milliar, sedangkan total liabilitas tidak mengalami perubahan sebagai dampak dari Rencana Transaksi.

Laporan Laba Rugi

- Dari sisi pendapatan dan biaya operasional, tidak terdapat perubahan sebagai dampak dari Rencana Transaksi. Pendapatan usaha, biaya operasional, dan laba bruto Perseroan berdasarkan proyeksi sebelum dan setelah transaksi tetap sama.
- Dampak Rencana Transaksi terhadap laporan laba/rugi terutama tercermin pada peningkatan penghasilan (beban) lainnya. Pada tahun 2026, penghasilan (beban) lainnya meningkat dari Rp54,17 Milliar sebelum transaksi menjadi Rp217,44 Milliar setelah transaksi. Hal tersebut berdampak pada peningkatan EBITDA Perseroan dari Rp132,15 Milliar menjadi Rp295,42 Milliar dan peningkatan EAT dari Rp55,79 Milliar menjadi Rp203,82 Milliar.
- Dengan demikian, Rencana Transaksi memberikan dampak positif terhadap laba Perseroan pada tahun 2026. Namun, pada tahun 2027 sampai dengan 2030, EBITDA dan EAT setelah transaksi lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelum transaksi.

Laporan Arus Kas

- Rencana Transaksi memberikan tambahan arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2026. Berdasarkan proyeksi sebelum transaksi, arus kas dari aktivitas operasi tercatat negatif sebesar Rp7,1 Milliar, sedangkan setelah transaksi diproyeksikan positif sebesar Rp235,82 Milliar.
- Perubahan tersebut berdampak pada peningkatan total arus kas bersih Perseroan pada tahun 2026, dari negatif sebesar Rp11,39 Milliar sebelum transaksi menjadi positif sebesar Rp231,52 Milliar setelah transaksi. Dengan demikian, saldo kas akhir tahun 2026 meningkat dari Rp51,37 Milliar sebelum transaksi menjadi Rp294,29 Milliar setelah transaksi.

6. Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran, penilaian atas Transaksi dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan keseluruhan dampak dari rencana transaksi yang akan dilakukan sesuai dengan pendekatan dan metodologi yang digunakan, baik secara analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis terhadap rencana transaksi, dan faktor-faktor lain yang relevan.

Merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2026, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp365.520.236.000 dan total aset Perseroan adalah sebesar Rp1.083.003.245.000, sedangkan nilai transaksi yang direncanakan adalah sebesar Rp260.000.000.000 atau setara dengan 71,13% dari total ekuitas per 30 Juni 2026. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis atas materialitas Transaksi, nilai Transaksi berdasarkan laporan posisi keuangan 30 Juni 2026 memenuhi unsur transaksi material yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan keseluruhan dampak dari rencana transaksi yang akan dilakukan sesuai dengan pendekatan dan metodologi yang digunakan, baik secara analisis kualitatif, analisis kuantitatif, analisis terhadap rencana transaksi dan faktor-faktor lain yang relevan, maka KJPP YDR sebagai penilai independen berpendapat bahwa rencana transaksi yang akan dilakukan, yaitu berupa divestasi/pelepasan saham sebesar 45,8% saham pada PT UI oleh Perseroan adalah wajar.

VIII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Persetujuan atas rencana transaksi material, akan dimohonkan persetujuan pada RUPSLB yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 28 Desember 2026, jam 14.00 – selesai.
Tempat : Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No. 10, Desa Suka Asih, Kec. Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang 15560

Mata acara RUPSLB yang akan dimohonkan adalah Persetujuan dari transaksi material yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan perkiraan nilai transaksi lebih dari 50% ekuitas Perseroan, yaitu penjualan aset saham milik Perseroan sebesar 45,8% di PT UI.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Sesuai dengan POJK 15/2020, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

a. RUPSLB Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPSLB tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB;

b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPSLB kedua adalah

sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB; dan

c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah Dimana kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan.

Jika Transaksi sebagaimana disebutkan di atas tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

IX. HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL INI

Tidak ada hal material lainnya yang berkaitan dengan Rencana Perseroan.

X. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

a. Transaksi telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 3 POJK 17/2020;
b. Semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Transaksi yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan; dan
c. Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan maupun Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

XI. INFORMASI TAMBAHAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam versi Bahasa Indonesia dan versi Bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran antara versi Bahasa Indonesia dan versi Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan berlaku.

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menyampaikan kepada *Corporate Secretary* Perseroan,
Pada setiap hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat pukul 08.00-17.00), terhitung mulai hari ini sampai hari Senin, tanggal 28 Desember 2026, pada alamat tersebut di bawah ini:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK.

Kantor Pusat :
Kawasan Industri Pasar Kemis
Jl. Putera Utama No. 10,
Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis,
Kabupaten Tangerang, Banten 15560, Indonesia
Telp.: (62-21) 590-9626
Fax: (62-21) 590-3310
Website: www.inocycle.com
Email: info@inocycle.com

Tangerang, 19 November 2026
Hormat kami,
Direksi Perseroan